

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan minuman kesehatan di masyarakat Indonesia sangat penting di karenakan Indonesia dari dahulu hingga sekarang sangat memperdulikan kesehatan. minuman kesehatan yang sering dibuat oleh masyarakat jaman dulu adalah minuman kesehatan seperti jamu. Jamu tradisional(bernamajamu) diproduksi dengan cara tradisional di industri rumahskala itupenduduk lokal mendapatkan bahan-bahan dari pasar atau dari kebun, dan kemudianmereka mengumpulkan dan memprosesnya ke berbagai jenis jamu di rumah merekasecara individual, tidak dalam kelompok (Nurlena,2015). Dikarenakan anak-anak kecil tidak terlalu suka rasa jamu akhirnya banyak masyarakat yang mulai berinovasi dengan membuat minuman kesehatan yang lebih modern dengan mengemas rasa yang lebih enak dan diterima oleh lidah dari semua umur.

Indonesia sejak dahulu kala dikenal dengan negara penghasil rempah-rempah. Oleh sebab itu pula negera- negara Eropa datang ke Indonesia. Rempah-rempah yang ada di indonesia antara lain yaitu, pala, kayu manis, cengkeh, jahe, pala, kencur, sereh, andaliman, kemukus, kayu secang, mesoyi, pulosari, ketumbar, kemiri dan lain sebagainya. Tidak hanya rempah Indonesia juga mempunyai banyak tanaman herbal, salah satu tanaman herbal yang populer dan sangat banyak khasiatnya yaitu bunga rosella, Bunga rosella adalah sejenis tanaman bunga-bunga dengan tangkai panjang menjuntai ke

atas, daun dengan jari-jari mirip daun singkong berujung runcing ke tepi. Tanaman rosella ini merupakan tanaman sejenis kembang sepatu yang umum ditemui di Indonesia. Bunga rosella (*hibiscus sabdariffa*) adalah jenis tanaman herbal yang dikenal sebagai tanaman permata dunia karena memiliki manfaat untuk pengobatan yang tinggi. Bunga rosella sangat baik untuk menjaga kesehatan, menambah metabolisme tubuh, menghangatkan tubuh, menurunkan berat badan, mencegah/menghambat sel kanker, mencegah panas dalam dan sariawan, meredakan batuk, mencegah penyakit seperti flu dan antibiotik. Bunga Minuman Rosella memiliki tinggi yang bisa mencapai 3-5 meter. Bunganya akan tumbuh ketika tanaman ini sudah dewasa dan didalam bunga tersebut terdapat biji. Bunga dan Biji Rosella inilah yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh kita. Khasiat dari bunga rosella sendiri sudah diteliti oleh pakar kesehatan dari seluruh dunia dengan cara tradisional maupun modern. Kelopak dari bunga rosella banyak mengandung zat-zat penting untuk tubuh yang terbukti dari penelitian, diantaranya yaitu : vitamin A, vitamin C, kalsium, protein esensial, dan beberapa macam jenis asam amino yang berfungsi untuk meremajakan sel tubuh.

Pada zaman dahulu kala ada seorang ahli botani asal Belanda bernama M. de L'Obel menemukan tanaman ini ditanam di halaman sebuah rumah di Pulau Jawa. Ada juga yang berpendapat, Rosella berasal dari India. Diduga tanaman ini dibawa oleh pedagang India saat datang ke Indonesia sekitar abad ke-14. Mungkin karena belum diketahui khasiatnya, dulu Rosella belum dikenal seperti sekarang. Benih tanaman bunga Rosella dibawa oleh para budak dari afrika dan kemudian tumbuh di berbagai belahan dunia, di antaranya Sudan, Mexico,

Jamaica, Brazil, Panama, hingga beberapa negara bagian Amerika dan Australia. Keberadaan bunga Rosella saat ini bagaikan perantau yang pulang kembali ke kampung halaman. Nama Lain: Hibiscus Sabdariffa L., H. Sabdariffa var. altissima, Rozelle, Red Sorrel, Sour-sour, Lemon bush, Florida cranberry, Oseille rouge (Perancis), Quimbombo Chino (Sepanyol), Karkad (Afrika Utara), Bisap (Senegal).

Nama bunga rosella tenar hampir di seluruh penjuru dunia. Kemudian, tanaman ini mulai populer juga di Indonesia. tanaman rosella sendiri sudah lama ditanam di Indonesia. Hanya saja, ia disebut dengan nama yang berbeda di setiap daerah. memang banyak orang yang beranggapan berbeda tentang asal mula rosella tersebut. Ada yang bilang bahwa rosella berasal dari afrika, namun ada juga yang bilang rosella berasal dari india. Namun yang jelas bahwa sesungguhnya rosella telah banyak ditemukan di indonesia sejak beberapa abad yang lalu. Hanya saja masyarakat indonesia belum begitu mengenal manfaat atau khasiat dari rosella tersebut. Barulah pada akhir-akhir ini diketahui bahwa teh merah rosella memiliki manfaat yang banyak sekali, namun tidak mengakibatkan efek samping seperti pada teh yang lainnya. Di China dan Thailand adalah produsen terbesar dari bunga rosella. Rosella diketahui memiliki kandungan senyawa fenolik yang berfungsi sebagai antioksidan sebanyak 23,10 mg dalam setiap gram bobot kering kelopak rosela. Sejumlah antioksidan yang dikandung rosela tersebut memiliki aktivitas 4 kali lebih tinggi dibanding bubuk kumis kucing. Penelitian yang dilakukan oleh Ir Didah Nur Faridah MSi, periset Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan Institut Pertanian Bogor, menunjukkan bahwa kandungan antioksidan yang dimiliki oleh kelopak rosela terdiri atas senyawa gossipetin, antosianin,

dan glukosida hibiscin yang mampu memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit degeneratif (akibat proses penuaan) seperti jantung koroner, kanker, diabetes melitus, dan katarak. Kandungan *delphinidin 3-sambubioside* dan *cyanidin 3-sambubioside*, antosianin pada rosela yang ampuh mengatasi kanker darah alias leukeimia. Cara kerjanya adalah dengan menghambat terjadinya kehilangan membran mitokondrial dan pelepasan sitokrom dari mitokondria ke sitosol. Jika molekul mengandung elektron seperti guanin DNA terserang, kesalahan replikasi DNA mudah terjadi. Kerusakan DNA memicu oksidasi LDL, kolesterol, dan lipid yang berujung pada penyakit ganas seperti kanker dan jantung koroner. Namun, antioksidan yang dikandung rosela meredam aksi radikal bebas yang menyerang molekul tubuh yang mengandung elektron. Secara singkat, adanya mekanisme tersebut menjelaskan bagaimana antioksidan yang terdapat dalam kelopak rosela menghambat pertumbuhan sel kanker dan kejadian penyakit jantung koroner. (*De-Xing Hou*, Peneliti *Faculty of Agriculture*, Kagoshima University)

Bunga rosela sering diolah sebagai Minuman seperti teh dan dijadikan selai. Tidak hanya itu rosella juga bisa di campurkan dengan jahe, kayu manis, dan gula kelapa. Jahe sangat baik untuk kesehatan dan dapat menghangatkan tubuh. Menurut para ahli, jahe (*Zingiber officinale Rosc.*) berasal dari Asia Tropik, yang tersebar dari India sampai Cina. Oleh karena itu, kedua bangsa itu disebut-sebut sebagai bangsa yang pertama kali memanfaatkan jahe, terutama sebagai bahan minuman, bumbu masakan, dan obat-obatan tradisional. Belum diketahui secara pasti sejak kapan mereka mulai memanfaatkan jahe, tetapi mereka sudah mengenal dan memahami bahwa minuman jahe cukup memberikan keuntungan bagi hidupnya

(Santoso, 1994 dalam wardani). kayu manis mengandung minyak atsiri yang mempunyai daya bunuh terhadap mikroorganisme (*antiseptis*), membangkitkan selera atau menguatkan lambung juga memiliki efek untuk mengeluarkan angin. Selain itu minyaknya dapat digunakan dalam industri sebagai obat kumur dan pasta, penyegar bau sabun, deterjen, lotion parfum dan *cream*. Dalam pengolahan bahan makanan dan minuman minyak kayu manis di gunakan sebagai pewangi atau peningkat cita rasa, diantaranya untuk minuman keras, minuman ringan, agar-agar, kue, kembang gula, bumbu gulai, dan sup (Rismunandar,1987). Gula merah kelapa diperoleh dari nira kelapa yang telah diuapkan dan dicetak dalam berbagai bentuk. Sampai saat ini, pembuatan gula kelapa dikerjakan oleh pengrajin tradisional dalam skala kecil dengan menggunakan peralatan-peralatan sederhana (Hidayat,1998 dalam Aryati, 2005).

Banyak bermacam rasa dalam minuman yang disediakan di dunia industri. Industri berlomba-lomba berinovasi dengan minuman agar laku dipasaran dari yang menyehatkan sampai yang mengandung banyak gula. Penulis menggunakan bunga rosella dikarenakan minuman bunga rosella mempunyai banyak manfaat untuk tubuh diantara lain yaitu : Menurunkan kolesterol dalam darah, Menurunkan tekanan darah, Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes, Sebagai detoks, menetralkan racun, Menghambat tumbuhnya kanker, Menjaga stamina, Menurunkan tingkat penggumpalan lemak di hati, Menyeimbangkan berat badan, Mengurangi panas dalam dan susah buang air besar, Membantu memulihkan dari ketergantungan obat, Mengurangi pusing / migraine,

Mengandung multivitamin, termasuk vitamin C dan beta karoten,
Mengobati batuk, diare.

Berdasarkan penjabaran mengenai manfaat bunga rosella dan rempah-rempah Indonesia seperti rosela, jahe, kayu manis dan gula kelapa, serta tren menjaga kesehatan tubuh masyarakat Indonesia, maka penulis merasa perlu membuat minuman kesehatan sebagai penelitian untuk tugas akhir dengan judul “Daya Terima Konsumen Terhadap Minuman Berbasis Bunga Rosella”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul yang di pilih oleh penulis, rumusan masalah dalam penulisan proyek akhir ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana formulas bunga rosella sebagai bahan minuman kesehatan?
2. Bagaimana daya terima konsumen terhadap minuman kesehatan berbasis bunga rosella?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis teliti adalah sebagai berikut :

1. untuk mengetahui bagaimana formulasi bunga rosella sebagai bahan minuman kesehatan.
2. untuk mengetahui daya terima konsumen terhadap rasa, warna, aroma dan penampilan fisik minuman kesehatan berbasis bunga rosella.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. bagi perhotelan

Bagi perhotelan minuman ini bisa digunakan untuk referensi dalam penggunaan bunga rosella dalam industri perhotelan terutama *beverage*-nya.

2. bagi penulis

Bagi penulis penelitian ini bisa menambah wawasan penulis terhadap pembuatan minuman kesehatan lainnya.

3. bagi peneliti lebih lanjut

Bagi peneliti lebih lanjut bisa menggunakan penelitian sebagai referensi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan minuman kesehatan yang menggunakan bahan dari bunga rosella.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dari pembuatan minuman bunga rosella.

1.5 Batasan Teori

Penulis hanya menjelaskan bagaimana cara pembuatan minuman berbasis bunga rosella dan daya terima konsumen terhadap minuman kesehatan berbasis bunga rosella.